





UNIVERSITAS SARI MULIA
 FAKULTAS HUMANIORA
 PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Lesson Plan

Mata Kuliah (MK) <i>Course</i>	Kode <i>Code</i>	Bobot (SKS) <i>Credit</i>				Semester <i>Semester</i>	Tanggal Penyusunan <i>Compilation Date</i>
		Tatap Muka <i>Face to Face</i>	Praktikum <i>Practice</i>	Praktik Lapangan <i>Practical Field Work</i>	Simulasi <i>Simulation</i>		
Pendidikan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Education</i>	HKL01	2 SKS				III (Ganjil) (Odd)	09 September 2021
OTORISASI / PENGESAHAN <i>Endorsement</i>	Dosen Pengembang RPS <i>The Lesson Plan Developer</i>				Ketua Jurusan <i>Head of Department</i>		
	 (Fakhruddin Razy, SH., MH.) NIK.1166012011041				 (Fakhruddin Razy, SH., MH) NIK.1166012011041		
Capaian Pembelajaran <i>Learning Outcome</i>	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK <i>Graduates Learning Outcome Which Charged to The Course</i>						
	CPL 1 – S1	Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius <i>Faithful to God Almighty and able to show a religious attitude.</i>					
CPL 2 – S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika <i>Upholding human values in carrying out duties based on religion, morals and ethics</i>						

Keterangan: Notes: S: Sikap <i>Attitude</i> P: Pengetahuan <i>Knowledge</i> KU: Keterampilan Umum <i>General Skills</i> KK: Keterampilan Khusus <i>Special Skills</i>	CPL 3 – S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.. <i>Act as citizens who are proud and love their homeland, have nationalism and a sense of responsibility to the country and nation.</i>
	CPL 4 – S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. <i>Obey the law and discipline in social and state lif.</i>
	CPL 5 – P6	Mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai faktor-faktor penyebab korupsi <i>Able to explain and describe the factors that cause corruptio</i>
	CPL 6 – P7	Mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai dampak dari korupsi. <i>Able to explain and describe the impact of corruption.</i>
	CPL 7 – KU1	Mampu menguraikan pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia
	CPL 8 – KU2	Mahasiswa mampu menjelaskan tindakan korupsi dalam peraturan perundang-undangan <i>Students are able to explain acts of corruption in laws and regulations</i>
	CPL 9 – KK1	Mampu menganalisa dan menguraikan perilaku korupsi, berani untuk melakukan berbagai bentuk upaya pencegahan korupsi. <i>Able to understand corruption behavior, dare to take various forms of corruption prevention actions</i>
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Course Learning Outcome	
	CPMK 1	Mahasiswa memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.(S4). <i>Students have nationalism and a sense of responsibility to the country and nation.</i>
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai faktor-faktor penyebab korupsi Indonesia (P6). <i>Students are able to explain and describe the factors that cause corruption in Indonesia.</i>
CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai dampak dari tindak pidana korupsi (P7). <i>Students are able to explain and describe the impact of corruption.</i>	
CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan peraturan perundang-undangan tentang tindakan korupsi (KU2) <i>Students are able to explain the laws and regulations regarding acts of corruption</i>	
CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami perilaku korupsi, berani untuk melakukan berbagai bentuk tindakan pencegahan korupsi (KK1). <i>Students are able to understand corrupt behavior, dare to take various forms of corruption prevention actions.</i>	

Deskripsi Singkat Mata Kuliah <i>Short Description of The Course</i>	Mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi berisi pokok-pokok bahasan yang memberi pengetahuan tentang konsep atau upaya pemberantasan tindak pidana korupsi, bentuk perbuatan tindak pidana korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan, serta dampak apa saja yang dirasakan dengan terjadinya tindak pidana korupsi. <i>The Anti-Corruption Education course contains topics that provide knowledge about the concept or efforts to eradicate corruption, forms of corruption that are prohibited in laws and regulations, and what impacts are felt by the occurrence of criminal acts of corruption..</i>					
Bahan Kajian Course Material	CPMK 1	Pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia <i>Understanding acts of corruption and the history of anti-corruption in Indonesia</i>				
	CPMK 2	Bentuk tindak pidana korupsi serta nilai-nilai dan prinsip anti korupsi <i>Forms of criminal acts of corruption and anti-corruption values and principles</i>				
	CPMK 3	Tindak pidana korupsi dan bentuk perbuatan korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan <i>Corruption crimes and other forms of corruption that are prohibited by laws and regulations</i>				
	CPMK 4	Latar belakang perubahan peraturan perundang-undangan tindak pidana korupsi, perbuatan korupsi yang dilarang <i>Background changes to the legislation on corruption, prohibited acts of corruption</i>				
	CPMK 5	Isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia <i>Issues of the importance of the role of legislation and understanding the system, objectives, and strategies of bureaucratic reform in Indonesia</i>				
Bobot Penilaian Evaluation Percentage	Aktivitas Partisipatif Affective/Participatory Activities		Hasil Proyek Project Result		Kognitif/Pengetahuan Cognitive/Knowledge	
					Tugas Assignment	Kuis Quiz
	10%	0%	15%	0%	0%	75%
Media Pembelajaran Learning Media	Perangkat Lunak: Software: 1. Ms. Office <i>Ms. Office</i> 2. Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/ . <i>Sari Mulia University Learning Management System (lms): https://lms.unism.ac.id/</i> 3. Platform pembelajaran online: zoom meeting, google meets, whatsapp.					

	<p><i>Online learning platforms: zoom meeting, google meets, whatsapp.</i></p> <p>4. Video pembelajaran. <i>Tutorial video</i></p> <p>Perangkat Keras: Hardware:</p> <p>1. LCD dan screen. <i>LCD and screen.</i></p> <p>2. White board dan perangkat penunjang. <i>White board and supporting devices.</i></p> <p>3. Alat penunjang pembelajaran lainnya. <i>Other learning support tools.</i></p>
Pustaka References	<p>Utama: Primary:</p> <p>1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan RI, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011.</p> <p>2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.</p> <p>3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</p> <p>4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi.</p>
	<p>Pendukung: Additional:</p> <p>1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</p> <p>2. Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang Kepegawaian</p> <p>3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</p>
Dosen Pengampu Supporting Lecturer	<p>1. R. Topan Aditya Rahman, S.Kom., M. Kes (TA)</p> <p>2. Fakhruddin Razy, SH., MH (FR)</p> <p>3. M. Mahendra Abdi, SH., MH. (MA)</p>
Mata Kuliah Syarat Prerequisite Courses	-

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (*Teaching and Learning Activities*)

Minggu Ke- Week number	CPMK Course Learning Outcome	Penilaian <i>Evaluation</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran (Alokasi Waktu); Penugasan <i>Learning Format; Learning Method (Time Allocation); Assignment</i>		Bahan Kajian/Materi Pembelajaran <i>Course Material</i>	Bobot Penilaian (%) <i>Evaluation Percentage</i>	Dosen <i>Lecturer</i>
		Indikator <i>Indicators</i>	Kriteria & Bentuk <i>Criteria & Forms</i>	Luring <i>Offline Learning</i>	Daring <i>Online Learning</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Mampu menguraikan pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia	Kejelasan menguraikan pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .		1. Definisi Korupsi 2. Sejarah Korupsi di Indonesia	5	TA
	<i>Be able to describe the meaning of acts of corruption and the history of anti-corruption in Indonesia</i>	<i>Clarity describes the meaning of acts of corruption and the history of anti-corruption in Indonesia</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>	1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning. 3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .		<i>1. Definition of Corruption 2. History of Corruption in Indonesia</i>	5	

II	Mampu menjelaskan dan memahami nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	Kejelaskan dalam memahami nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	1. Nilai-nilai anti korupsi Kejujuran, Kepedulian, Kemandirian, Kedisiplinan, Tanggungjawab, Kerja keras, Kesederhanaan, Keberanian, Keadilan. 2. Prinsip anti korupsi Akuntabel, Transparan, Kewajaran, Kebijakan, Kontrol Kebijakan.	5	TA
	<i>Able to explain and understand anti-corruption values and principles</i>	<i>Clarify in understanding anti-corruption values and principles</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>		1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Method: Cooperative Learning.</i> 3. <i>TM: 2 x 50 minutes</i> 4. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	1. <i>Anti-corruption values Honesty, Caring, Independence, Discipline, Responsibility, Hard work, Simplicity, Courage, Justice.</i> 2. <i>Anti-corruption principles Accountable, Transparent, Fairness, Policy, Policy Control.</i>	5	
III	Mahasiswa mampu memahami perilaku korupsi dan memperhatikan berbagai peristiwa, serta berani untuk melakukan tindakan pencegahan korupsi yang diimplementasikan	Kejelasan memahami perilaku korupsi dalam kehidupan sehari-hari	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Peran Mahasiswa dalam gerakan anti korupsi : 1. Gerakan anti korupsi 2. Peranan mahasiswa 3. Keterlibatan mahasiswa	10	TA

	pada kehidupan sehari-hari							
	<i>Students are able to understand corruption behavior and pay attention to various events, and dare to take corruption prevention actions that are implemented in everyday life</i>	<i>Clarity of understanding corrupt behavior in everyday life</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>	-	<i>1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning. 3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>The role of students in the anti-corruption movement: 1. Anti-corruption movement 2. The role of students 3. Student involvement</i>	10	
IV	Mahasiswa mampu memahami isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia	Kejelasan memahami isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	<i>1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>1. Sistem Birokrasi Indonesia 2. Tujuan Reformasi Birokrasi 3. Strategi Reformasi Birokrasi Nasional</i>	5	TA
	<i>Students are able to understand issues of the importance of the role of legislation</i>	<i>Clarity in understanding issues of the importance of the role of legislation</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in</i>	-	<i>1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning.</i>	<i>1. Bureaucratic System Indonesia 2. The Purpose of Bureaucratic Reform 3. National Bureaucratic</i>	5	

	<i>and understand the system, objectives, and strategies of bureaucratic reform in Indonesia</i>	<i>and understanding the system, objectives, and strategies of bureaucratic reform in Indonesia</i>	<i>explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>		3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	<i>Reform Strategy</i>		
V	Mahasiswa mampu menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana strategi dalam upaya pemberantasan korupsi	Kejelasan Menguraikan tentang strategi dalam upaya pemberantasan korupsi	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Strategi Pemberantasan korupsi a. Pembentukan Lembaga Anti korupsi b. Pencegahan di sector public c. Pencegahan social dan pemberdayaan masyarakat d. Pengembangan dan pembuatan instrument hukum e. Monitoring dan evaluasi	10	FR
	<i>Students are able to investigate forms of corruption based on case studies in the field</i> <i>Students are able to explain how the strategy in efforts</i>	<i>Clarity Outlining the strategy in eradicating corruption</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and</i>		1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning. 3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	<i>Corruption Eradication Strategy</i> a. <i>Establishment of an Anti-Corruption Agency</i> b. <i>Prevention in the public sector</i> c. <i>Social prevention and community empowerment</i>	10	

	<i>to eradicate corruption</i>		<i>answer</i>			<i>d. Development and manufacture of legal instruments</i> <i>e. Monitoring and evaluation</i>		
VI	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang bentuk dan tindakan korupsi	Kejelasan menguraikan tentang bentuk-bentuk tindakan korupsi	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Bentuk korupsi: a. Benturan dalam kepentingan b. Gratifikasi c. Kerugian keuangan negara d. pemerasan e. penggelapan dalam jabatan f. pembuatan curang g. suap menyuap	5	FR
	<i>Students are able to explain and describe the forms and acts of corruption</i>	<i>Explain about the forms of acts of corruption</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>	-	<i>1. Form: Lecture.</i> <i>2. Method: Cooperative Learning.</i> <i>3. TM: 2 x 50 minutes</i> <i>4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Forms of corruption:</i> <i>a. Conflict of interest</i> <i>b. Gratification</i> <i>c. State financial loss</i> <i>d. extortion</i> <i>e. embezzlement in office</i> <i>f. cheating</i> <i>g. bribe bribe</i>	5	
VII	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai konsep dan upaya	Kejelasan mengenai konsep dan upaya pemberantasan korupsi	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit	1. Konsep pemberantasan korupsi 2. Upaya pemberantasan korupsi Penal dan Non Penal	5	FR

	pemberantasan korupsi		menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .			
	<i>Students are able to understand and explain the concepts and efforts to eradicate corruption</i>	<i>Clarity on the concept and efforts to eradicate corruption</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>	-	1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Method: Cooperative Learning.</i> 3. <i>TM: 2 x 50 minutes</i> 4. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	1. <i>The concept of eradicating corruption</i> 2. <i>Efforts to eradicate penal and non-penal corruption</i>	5	
VIII	Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana korupsi	Kejelasan Menguraikan faktor-faktor penyebab korupsi	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Faktor Penyebab Korupsi a. Faktor internal b. Faktor Eksternal	5	FR
	<i>Students are able to understand the factors that cause corruption</i>	<i>Clarity Describe the factors that cause corruption</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in</i>	-	1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Method: Cooperative Learning.</i>	<i>Factors Causing Corruption</i> a. <i>Internal factors</i> b. <i>External Factors</i>	5	

			<i>explaining</i>		3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .			
IX	Mahasiswa mampu menjelaskan perbuatan korupsi yang dilarang perundang-undangan	Kejelasan tentang perbuatan korupsi yang dilarang perundang-undangan	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 100 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	1. Perundang-undangan di Indonesia a. Latar belakang lahirnya delik korupsi dalam perundang-undangan b. Delik korupsi menurut perundang-undangan	5	FR
	<i>Students are able to explain acts of corruption that are prohibited by law</i>	<i>Explain about acts of corruption that are prohibited by law</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>		1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning. 3. TM: 2 x 100 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	1. Legislation in Indonesia a. The background of the birth of corruption offenses in the legislation b. Corruption offenses according to legislation	5	
X	Mahasiswa mampu mengetahui tindak pidana korupsi dan	Kejelasan mengenai perbuatan korupsi yang	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit	Delik Korupsi dalam perundang-undangan 1. Definisi Gratifikasi 2. Bentuk Gratifikasi	5	MA

	menjelaskan bentuk perbuatan korupsi yang berhubungan dengan gratifikasi	berhubungan dengan gratifikasi	dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .			
	<i>Students are able to know criminal acts of corruption and explain the forms of corruption related to gratification</i>	<i>Clarity regarding acts of corruption related to gratuities</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>	-	<i>1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning. 3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Corruption offenses in legislation 1. Definition of Gratification 2. Gratification Forms</i>	5	
XI	Mahasiswa mampu menjelaskan kerjasama-kerjasama internasional pencegahan korupsi	ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan kerjasama internasional dalam pencegahan anti korupsi	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Gerakan, Kerjasama dan instrument Internasional pencegahan korupsi a. European union b. OECD c. United Nation d. World Bank	5	MA
	<i>Students are able explain international cooperation to</i>	<i>accuracy students in explaining</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in</i>		<i>1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning.</i>	<i>Movement, Cooperation and international instrument of corruption prevention a. European Union</i>	5	

	<i>prevent corruption</i>	<i>international cooperation in anti-corruption prevention</i>	<i>explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>		3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	b. OECD c. United Nations d. World Bank		
XII	Mahasiswa mampu membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta menjelaskan arti pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia	ketepatan mahasiswa dalam membandingkan kelemahan dan kelebihan pemberantasan korupsi di Negara lain serta menjelaskan arti pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Ratifikasi Konvensi Anti Korupsi a. Pencegahan korupsi (perbandingan dengan negara lain) b. Pentingnya ratifikasi konvensi anti korupsi bagi Indonesia	5	MA
	<i>Students are able to compare the weaknesses and strengths of eradicating corruption in other countries and explain the importance of ratifying the anti-corruption</i>	<i>the accuracy of students in comparing the weaknesses and strengths of eradicating corruption in other countries and explaining the importance of</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment : <i>Question and answer</i>	-	1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning. 3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	<i>Ratification of the Anti-Corruption Convention</i> a. <i>Prevention of corruption (comparison with other countries)</i> b. <i>The importance of ratifying the anti-corruption convention for Indonesia</i>	5	

	<i>convention for Indonesia</i>	<i>ratifying conventions anti corruption for Indonesia</i>						
XIII	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana strategi dalam upaya pemberantasan korupsi	ketepatan mahasiswa dalam menjelaskan bagaimana strategi dalam upaya pemberantasan korupsi	<p>Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan</p> <p>Bentuk penilaian: Test: Ujian MCQ</p>	-	<p>1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</p>	Diskusi kelompok Mengenai strategi dalam upaya pemberantasan korupsi	15	MA
	<i>Students are able to explain how the strategy in eradicating corruption</i>	<i>accuracy of students in explaining how the strategy in efforts to eradicate corruption</i>	<p>Criteria: <i>Mastery of the material and the ability to complete tasks according to the rubric</i></p> <p>Assessment form: <i>Test: MCQ Exam</i></p>	-	<p>1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning. 3. TM: 2 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</p>	<i>Group discussion on strategies for eradicating corruption</i>	15	

XIV	mampu menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan	Kejelasan menginvestigasi bentuk tindakan korupsi berdasarkan studi kasus dilapangan	Kriteria: Penguasaan materi dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas sesuai rubrik Bentuk penilaian: Test: Ujian MCQ	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Pembelajaran Kooperatif. 3. TM: 2 x 50 menit TS: 2 X 60 menit BM : 2 X 60 menit 4. Tugas : Membuat video investigasi 5. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .		Investigasi Kasus Korupsi	15	TA
	<i>able to investigate forms of corruption based on case studies in the field</i>	<i>Clarity in investigating forms of corruption based on case studies in the field</i>	Criteria: Mastery of the material and the ability to complete tasks according to the rubric Assessment form: Test: MCQ Exam	1. Form: Lecture. 2. Method: Cooperative Learning. 3. TM: 2 x 50 minutes TS: 2 X 60 minutes BM : 2 X 60 minutes 4. Task: Make an investigative video 5. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .		<i>Corruption Case Investigation Calculation</i>	15	

Ujian akhir semester
Final exams



UNIVERSITAS SARI MULIA
FAKULTAS HUMANIORA
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KONTRAK PEMBELAJARAN
Learning Contract

MATA KULIAH <i>Course</i>	Nama MK <i>Course Name</i>	Pendidikan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Education</i>
	Kode <i>Code</i>	HKL01
	Bobot (SKS) <i>Credit</i>	2 SKS
	Semester <i>Semester</i>	III (Ganjil) III (<i>Odd</i>)

DESKRIPSI MATA KULIAH
Course's Description

Mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi berisi pokok-pokok bahasan yang memberi pengetahuan tentang konsep atau upaya pemberantasan tindak pidana korupsi, bentuk perbuatan tindak pidana korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan, serta dampak apa saja yang dirasakan dengan terjadinya tindak pidana korupsi.

The Anti-Corruption Education course contains topics that provide knowledge about the concept or efforts to eradicate corruption, forms of corruption that are prohibited in laws and regulations, and what impacts are felt by the occurrence of criminal acts of corruption..

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
Graduates Learning Outcome

CPL 1 – S1	Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius <i>Faithful to God Almighty and able to show a religious attitude.</i>
CPL 2 – S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika <i>Upholding human values in carrying out duties based on religion, morals and ethics</i>
CPL 3 – S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.. <i>Act as citizens who are proud and love their homeland, have nationalism and a sense of responsibility to the country and nation.</i>
CPL 4 – S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. <i>Obey the law and discipline in social and state lif.</i>
CPL 5 – P6	Mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai faktor-faktor penyebab korupsi <i>Able to explain and describe the factors that cause corruptio</i>
CPL 6 – P7	Mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai dampak dari korupsi. <i>Able to explain and describe the impact of corruption.</i>
CPL 7 – KU1	Mampu menguraikan pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia <i>Able to describe the meaning of acts of corruption and the history of anti-corruption in Indonesia</i>
CPL 8 – KU2	Mahasiswa mampu menjelaskan tindakan korupsi dalam peraturan perundang-undangan

	<i>Students are able to explain acts of corruption in laws and regulations</i>
CPL 9 – KK1	Mampu memahami perilaku korupsi, berani untuk melakukan berbagai bentuk tindakan pencegahan korupsi. <i>Able to understand corruption behavior, dare to take various forms of corruption prevention actions</i>
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
CPMK 1	Mahasiswa memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.(S4). <i>Students have nationalism and a sense of responsibility to the country and nation.</i>
CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai faktor-faktor penyebab korupsi Indonesia (P6). <i>Students are able to explain and describe the factors that cause corruption in Indonesia.</i>
CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai dampak dari tindak pidana korupsi (P7). <i>Students are able to explain and describe the impact of corruption.</i>
CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan peraturan perundang-undangan tentang tindakan korupsi (KU2) <i>Students are able to explain the laws and regulations regarding acts of corruption</i>
CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami perilaku korupsi, berani untuk melakukan berbagai bentuk tindakan pencegahan korupsi (KK1). <i>Students are able to understand corrupt behavior, dare to take various forms of corruption prevention actions.</i>
BAHAN KAJIAN	
<i>Course Material</i>	
CPMK 1	Pengertian tindakan korupsi dan sejarah anti korupsi di Indonesia <i>Understanding acts of corruption and the history of anti-corruption in Indonesia</i>
CPMK 2	Bentuk tindak pidana korupsi serta nilai-nilai dan prinsip anti korupsi <i>Forms of criminal acts of corruption and anti-corruption values and principles</i>
CPMK 3	Tindak pidana korupsi dan bentuk perbuatan korupsi yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan <i>Corruption crimes and other forms of corruption that are prohibited by laws and regulations</i>
CPMK 4	Latar belakang perubahan peraturan perundang-undangan tindak pidana korupsi, perbuatan korupsi yang dilarang <i>Background changes to the legislation on corruption, prohibited acts of corruption</i>
CPMK 5	Isu-isu pentingnya peranan Perundang-undangan serta memahami sistem, tujuan, dan strategi reformasi birokrasi di Indonesia <i>Issues of the importance of the role of legislation and understanding the system, objectives, and strategies of bureaucratic reform in Indonesia</i>
PUSTAKA UTAMA	
<i>Primary References</i>	
1	Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan RI, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011
2	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi

5	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi.
PUSTAKA PENDUKUNG <i>Additional Referecens</i>	
1	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahaan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
MATA KULIAH SYARAT <i>Prerequisite Courses</i>	-
MEDIA PEMBELAJARAN <i>Learning Media</i>	
Perangkat Lunak <i>Software</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/course/view.php?id=439. <i>Sari Mulia University Learning Management System (lms): https://lms.unism.ac.id/.</i> 2. Platform pembelajaran online: zoom meeting, google meets, google form, whatsapp. <i>Online learning platforms: zoom meeting, google meets, google form, whatsapp.</i> 3. Video pembelajaran. <i>Tutorial Video</i>
Perangkat Keras <i>Hardware</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD dan screen. <i>LCD and screen.</i> 2. White board dan perangkat penunjang. <i>White board and supporting devices.</i> 3. Alat penunjang pembelajaran lainnya. <i>Other learning support tools.</i>
BOBOT PENILAIAN <i>Evaluation Percentage</i>	Partisipasi Aktif: 10% <i>Participatory Activities</i> Penugasan: 15% <i>Assignment</i> Ujian Tulis: 75% <i>Written Exam</i>
DOSEN PENGAMPU <i>Lectures</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. R. Topan Aditya Rahman, S.Kom., M. Kes 2. Fakhruddin Razy, SH., MH 3. M. Mahendra Abdi, SH., MH
KETENTUAN TAMBAHAN <i>Additional Terms</i>	
1	Selama perkuliahan secara daring, mahasiswa diwajibkan mengaktifkan kamera, kecuali mendapatkan ijin dari dosen yang bersangkutan untuk menonaktifkan kamera. <i>During online class, students are required to activate the camera, unless there is any permission from the lecturer to turn off the camera.</i>
2	Batas keterlambatan mahasiswa bergabung dalam perkuliahan daring/luring adalah maksimal 15 menit, kecuali ada arahan dari dosen yang bersangkutan. Adapun bagi mahasiswa yang terlambat dari 15 menit namun ingin tetap mengikuti perkuliahan diharuskan untuk meminta ijin kepada dosen yang mengajar terlebih dahulu. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa alasan yang jelas adalah alpha.

	<p><i>The lateness limitation for student to join online/offline classes is 15 minutes at most, unless there is any permission from the lecturer. As for students who are more than 15 minutes late but want to continue attending class, they are required to ask permission from the lecturer first. The absence of students for no apparent reason is alpha.</i></p>
3	<p>Bagi mahasiswa yang sakit, surat sakit dapat diberikan setelah yang bersangkutan kembali ke kampus, untuk sakit selama 1 hari wajib melampirkan surat sakit yang ditulis oleh orangtua atau wali, sedangkan sakit lebih dari 1 hari wajib melampirkan surat sakit dari dokter.</p> <p><i>For students who are sick, a sick leave letter can be given after the student returns to campus. If you are sick for 1 day, you must attach a sick leave letter written by your parent or guardian, while if you are sick for more than 1 day, you must attach a sick leave letter from a doctor.</i></p>
4	<p>Hanya terdapat 3 kategori ijin mendadak (< 1 hari) yang diperbolehkan, yaitu: Adanya kematian/kabar duka keluarga, adanya anggota keluarga yang sakit, dan mahasiswa yang bersangkutan terkena musibah atau kecelakaan. Mahasiswa tetap berkoordinasi dengan ketua kelas ataupun kepada dosen pengajar untuk meminta ijin.</p> <p><i>There are only 3 categories of sudden permits (< 1 day) that are allowed, namely: The family grievance, family sick leave, and the accident happen. Students are required to coordinate with prefect or lecturer to ask for permission.</i></p>
5	<p>Bila ijin tidak termasuk kategori ijin mendadak, maka mahasiswa diharuskan menyerahkan surat ijin ke bagian prodi selambatnya 2 hari sebelum ijin baik secara langsung ataupun tidak langsung (misal melalui email), tergantung situasi perkuliahan.</p> <p><i>If the permit is not included in the sudden permit category, the student is required to submit a leave letter to the pharmacy department at least 2 days before the leave, either directly or indirectly (eg via email), depending on the situation.</i></p>
6	<p>Bagi mahasiswa yang ijin dikarenakan tugas kampus, diminta untuk melampirkan Surat Tugas dari kampus dan berkoordinasi dengan bagian prodi khususnya kemahasiswaan terkait Surat Tugas.</p> <p><i>For students who are permitted due to campus assignments, are asked to attach a Letter of Assignment from the campus and coordinate with the pharmacy department, especially student affairs division regarding the Letter of Assignment.</i></p>
7	<p>Bagi mahasiswa yang tidak hadir praktikum dengan alasan apapun, mahasiswa tersebut diharuskan mengulang praktikum pada pertemuan selanjutnya atau sebelumnya.</p> <p><i>For students who do not attend the practicum for any reason, the student is required to retake the practicum at the next meeting or before.</i></p>
8	<p>Format surat ijin dan surat sakit (bukan surat dokter) wajib meliputi beberapa bagian sebagai berikut:</p> <p><i>The format of the leave letter (not a leave letter from doctor) must include the following sections:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal dan perihal surat <i>Date and subject</i> b. Identitas mahasiswa yang ijin seperti nama, NIM, kelas dan Angkatan <i>Students ID: Name, NIM, Class, and Batch</i> c. Alasan ijin, tanggal dan lamanya ijin <i>Leave reason, date, and the length of leaves</i> d. Mata kuliah yang ditinggalkan selama ijin <i>The courses that were left behind during the absence</i> e. Surat ditulis oleh orangtua atau wali dengan adanya tanda tangan orangtua atau wali di kertas A4 <i>The letter is written by the parent or guardian with the signature of the parent or guardian on A4 paper</i>

9	<p>Pemberian surat ijin yang dimaksud dalam poin (8), harus diserahkan dalam bentuk fisik ke bagian akademik, namun apabila belum dapat bertatap muka akibat pandemi Covid-19 atau hal lainnya, maka surat sementara diserahkan secara daring, dalam format pdf.</p> <p><i>The granting of the leave referred to in point (8), must be submitted in harcopy to the academic division, but if the student has not been able to meet face-to-face due to the Covid-19 pandemic or other things, then the temporary letter is submitted online, in pdf format.</i></p>
10	<p>Batas alpha yang diperbolehkan untuk bisa mengikuti ujian sebanyak 25%, sedangkan batas ketidakhadiran baik karena alpha, ijin, ataupun sakit adalah sebanyak 5 kali pertemuan. Misal, mahasiswa A ijin 2 kali, alpha 1 kali, dan sakit 3 kali. Maka totalnya adalah 6 kali, sehingga mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti ujian mata kuliah tersebut.</p> <p><i>The alpha limit that is allowed to be able to take the exam is 25%, while the limit for absence due to alpha, permission, or illness is 5 meetings. For example, student A is family leave 2 times, alpha 1 time, and sick leave 3 times. Thus, the total leaves are 6 times, therefore the student cannot attend the exam for that course only.</i></p>
11	<p>Bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir dalam pembelajaran dikarenakan tugas dari Kampus, maka ketentuan poin (10) tidak berlaku.</p> <p><i>For students who cannot attend the class due to assignments from the Campus, the provisions of point (10) do not apply.</i></p>
12	<p>Bagi mahasiswa yang hadir pada perkuliahan namun tidak absen (lupa), maka wajib meminta absen ulang pada hari yang sama dengan menyertakan bukti kehadiran melalui sekretaris kelas atau mahasiswa penanggung jawab mata kuliah.</p> <p><i>For students who attend lectures but forget to absent, then they must request a re-absent on the same day by including proof of attendance through the class secretary or the student in charge of the course.</i></p>
13	<p>Usai semua pertemuan perkuliahan tuntas, BAP dikumpulkan dalam bentuk <i>hardfile</i> dan <i>softfile</i> kepada bagian akademik dengan memperhatikan ketentuan teknis dari bagian akademik.</p> <p><i>After all lecture meetings have been completed, BAP is collected in hardfiles and softfiles to the academic division accompanied by supporting provisions</i></p>
14	<p>Bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan saat ujian dalam bentuk apapun (menyontek, mengerpe/membawa catatan, merekam atau memfoto soal ujian, menulis soal ujian pada saat ujian, dll) maka nilai ujian adalah nol.</p> <p><i>For those who cheated in the exam in any kind of form, so the score will be zero.</i></p>
15	<p>Bagi mahasiswa yang remedial nilai maksimal adalah 60 bila mahasiswa mengerjakan soal remedial yang sama, Sementara nilai maksimum 70 bila mahasiswa mengerjakan soal remedial yang berbeda sebanyak 50%.</p> <p><i>For those who took remedial, the maximum score is 60 if the student works on the same questions. Meanwhile the maximum score is 70, if the student works on the different questions as much 50%.</i></p>

JADWAL PEMBELAJARAN

Class Schedule

Hari/Tanggal <i>Date</i>	Waktu (WITA) <i>Time</i>	Dosen Pengampu <i>Lecture</i>

Dosen Pengembang RPS,
The Lesson Plan Developer

(Fakhruddin Razy, SH., MH)
NIK. 1166012011041


Banjarmasin,
Mahasiswa PJMK
MK Pendidikan Anti Korupsi
*Student in Charge of Anti-Corruption
Education*

(.....)
NIM.

Mengetahui,
Acknowledged,
Ketua Jurusan Hukum
Head of Law Department

(Fakhruddin Razy, SH., MH)
NIK. 1166012011041

RENCANA TUGAS MAHASISWA

		UNIVERSITAS SARI MULIA FAKULTAS HUMANIORA PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM TAHUN AKADEMIK 2021/2022			
RENCANA TUGAS MAHASISWA <i>Student Assignment Plan</i>					
MATA KULIAH <i>Course</i>		Pendidikan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Education</i>			
KODE <i>Code</i>		HKL01	Bobot (SKS) <i>Credit</i>	2	Semester III (Ganjil) III (Odd)
DOSEN PENGAMPU <i>Lecturers</i>		1. R. Topan Aditya Rahman, S.Kom., M. Kes 2. Fakhruddin Razy, SH., MH 3. M. Mahendra Abdi, SH., MH			
BENTUK TUGAS <i>Assignment format</i>			WAKTU Pengerjaan TUGAS <i>Assignment deadline</i>		
Kajian Makalah			1 minggu		
JUDUL TUGAS <i>Assignment title</i>					
Tugas 1: Kajian makalah tentang upaya pemberantasan korupsi. <i>Assignment 1: Review papers on efforts to eradicate corruption.</i> Tugas 2: Pembuatan video investigasi korupsi <i>Assignment 2: Corruption investigation video</i>					
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) <i>Course Learning Outcome</i>					
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang upaya pemberantasan korupsi. <i>Students are able to explain about drug preparations and General Provisions of Indonesian Pharmacopoeia</i>					
DESKRIPSI TUGAS <i>Assignment Description</i>					
<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membuat tugas kajian makalah dengan tema yang sudah ditentukan sebagai pembelajaran mahasiswa dalam mencari referensi dan menganalisis yang dituangkan dalam tulisan ke tugas kajian makalah. <i>Students make paper review assignments with predetermined themes as student learning in finding references and analyzing what is stated in writing to paper review assignments.</i> - Mahasiswa membuat video dengan melakukan investigasi di dalam layanan publik. <i>Students make videos by conducting investigations in public services</i> 					
METODE Pengerjaan TUGAS <i>Assignment execution method</i>					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok tugas yang masing-masing terdiri dari minimal 3 orang mahasiswa dan maksimal 4 orang mahasiswa <i>Forming task groups, each consisting of a minimum of 3 students and a maximum of 4 students</i> 2. Memilih dan mengkaji literature yang dapat dipertanggung jawabkan <i>Selecting and reviewing reliable literature</i> 3. Membuat dalam kajian makalah dengan tulisan sendiri tanpa copy paste <i>Make a paper review with your own writing without copy paste</i> 4. Mengikuti format dan ketentuan yang sudah ditentukan <i>Follow the format and conditions that have been determined</i> 					

<p>5. Kajian makalah dikumpulkan melalui LMS sesuai waktu yang sudah ditentukan <i>Paper reviews are collected through LMS according to the specified time</i></p>	
<p>BENTUK DAN FORMAT LUARAN <i>Form and External Format</i></p>	
<p>1. Tugas dalam bentuk kajian makalah berdasarkan tema yang sudah ditentukan meliputi Cover, Daftar Isi, BAB I (Latar belakang dan Tujuan), BAB II (Kajian Teoritis), BAB III (Kesimpulan), Daftar Pustaka <i>Assignments in the form of review papers based on predetermined themes include Cover, Table of Contents, CHAPTER I (Background and Objectives), CHAPTER II (Theoretical Study), CHAPTER III (Conclusion), Bibliography</i> Dibuat menggunakan kertas ukuran A4, huruf <i>Times New Roman</i>, font 12 margin kiri 4 cm, kanan 3 sm, atas 3 cm, bawah 3 cm, rata kiri kanan, dan nomor halaman untuk awal bab berada di bawah, setelahnya pada bagian kanan atas <i>Made using A4 size paper, Times New Roman font, font 12, left margin 4 cm, right 3 cm, top 3 cm, bottom 3 cm, left and right aligned, and page numbers for the beginning of the chapter are on the bottom, after that on the top right</i></p> <p>2. Tugas dalam bentuk membuat video dengan melakukan investigasi pada layanan publik yang ada di lapangan <i>Tasks in the form of making videos by conducting investigations on public services in the field</i> <i>Pembuatan video minimal durasi 30 menit</i></p>	
<p>INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN <i>Indicators, Criteria, and Evaluation Percentage</i></p>	
<p>Ada 5 aspek penilaian dalam pembuatan poster ilmiah meliputi: pencarian informasi, isi makalah, penyampaian gagasan dari analisis masalah, sistematika penulisan dan tata bahasa. Bobot penilaian terdiri dari 3 kategori, dengan nilai 3 (sangat baik), 2 (baik) dan 1 (kurang). Ditotalkan dengan maksimal nilai sebesar 100 <i>There are 5 aspects of assessment in making scientific posters including: information search, paper content, conveying ideas from problem analysis, writing systematics and grammar. The weight of the assessment consists of 3 categories, with a score of 3 (very good), 2 (good) and 1 (poor). Totaled with a maximum value of 100</i></p>	
<p>JADWAL PELAKSANAAN <i>Implementation Schedule</i></p>	
<p>1. Tahap Penugasan <i>Assignment</i></p>	<p>Tugas 1: ; Tugas 2: <i>Assignment 1 : Assignment 2</i></p>
<p>2. Tahap Pengumpulan <i>Assignment deadline</i></p>	<p>Tugas 1: ; Tugas 2: <i>Assignment 1 : Assignment 2</i></p>
<p>3. Tahap Evaluasi <i>Evaluation</i></p>	<p>Tugas 1: ; Tugas 2: <i>Assignment 1 : Assignment 2</i></p>
<p>KETENTUAN LAINNYA <i>Other Terms</i></p>	
<p>Segala bentuk kendala penugasan dapat dikoordinasikan kepada dosen pengampu ataupun dosen pengembang RPS. <i>All forms of assignment constraints can be coordinated with the supporting lecturer or RPS developer lecturer.</i></p>	
<p>DAFTAR RUJUKAN <i>References</i></p>	
<p>1. Pendidikan anti korupsi untuk perguruan tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan RI, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi tahun 2011</p>	

2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
6. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
7. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi.

Aspek Penilaian <i>Assessment Aspect</i>	Skor Score		
	Sangat Baik <i>Very good</i>	Baik <i>Good</i>	Kurang <i>Enough</i>
	3	2	1
Pencarian informasi <i>Information search</i>	Informasi lengkap dan terorganisasi dengan baik <i>Complete and well organized information</i>	Informasi lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik <i>Complete information but not well organized</i>	Informasi tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik <i>Incomplete and unorganized information well</i>
Isi makalah <i>Paper content</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly with pictures or plots</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar, namun tidak disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly, but not accompanied by pictures or plots</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar, serta tidak disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly, and not accompanied by pictures or plots</i>
Penyampaian gagasan dari analisis masalah <i>Submission of ideas from problem analysis</i>	Disampaikan dengan teratur dan terukur sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered regularly and measurably according to the problems that occur</i>	Disampaikan dengan tidak teratur dan terukur sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered irregularly and measurably according to the problems that occur</i>	Disampaikan dengan tidak teratur dan terukur serta tidak sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered irregularly and measurably and not in accordance with the problems that occur</i>
Sistematika penulisan <i>Writing system</i>	Lengkap dan sistematis <i>Complete and systematic</i>	Lengkap, namun kurang sistematis <i>Complete, but not systematic</i>	Kurang lengkap dan tidak sistematis <i>Incomplete and not systematic</i>
Tata Bahasa <i>Grammar</i>	Bahasa komunikatif dan pembahasan detail <i>Communicative language and detailed discussion</i>	Bahasa kurang komunikatif, namun pembahasan detail <i>Less communicative language, but detailed discussion</i>	Bahasa tidak komunikatif dan pembahasan kurang detail <i>The language is not communicative and the discussion is less detailed</i>

Format Cover Tugas (CONTOH)

**TUGAS KAJIAN MAKALAH
PENDIDIKAN ANTI KORUPSI**

TEMA TUGAS



Disusun Oleh:

Kelompok...

Nama lengkap NIM. 11...

.....

PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM

FAKULTAS HUMANIORA

UNIVERSITAS SARI MULIA

BANJARMASIN

2021

Lampiran 2.

Format Isi Laporan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Teori

B. Analisis Kajian

BAB III

PEMBAHASAN

BAB III

KESIMPULAN

Kesimpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

DAFTAR PUSTAKA